

**KEPEMIMPINAN KEPALA RA DALAM PENGEMBANGAN
MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO
149 TINGGARJAYA KECAMATAN JATILAWANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

RETNO TITI KUMALASARI

NIM. 1617406082

**PROGRAM STUDI PIAUD
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**KEPEMIMPINAN KEPALA RA DALAM PENGEMBANGAN MUTU
LAYANAN PEMBELAJARAN DI RA DIPONEGORO 149
TINGGARJAYA KECAMATAN JATILAWANG**

**RETNO TITI KUMALASARI
NIM. 1617406082**

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu. Kepemimpinan kepala RA merupakan faktor utama untuk meningkatkan mutu layanan pembelajaran secara kreatif, akan tetapi banyak faktor pendukung yang harus bekerjasama dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran, seperti guru, orang tua peserta didik, pengurus dan juga lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA diponegoro 149 Tinggarjaya. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis interaktif, yang terdiri dari: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kepala RA telah melaksanakan kepemimpinannya sesuai peran dan fungsinya kepala RA. 2) Peran kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya yaitu : Sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, motivator. Di samping itu Kepala RA Diponegoro 149 Tinggarjaya mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial dan kompetensi kewirausahaan. Kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran dilakukan dengan: a) Menjabarkan visi kedalam misi untuk mencapai mutu, b) kepala RA merumuskan tujuan yang akan dicapai, c) Menganalisis tantangan, peluang dan tantangan RA, d) Dalam membuat keputusan anggaran kepala RA bermusyawarah dengan pengurus, e) Melibatkan dewan guru dalam keputusan penting RA, f) Memberikan dan meningkatkan motivasi kerja pendidik. Salah satu program pembelajaran yang menjadi unggulan di RA Diponegoro 149 yaitu kegiatan ziarah yang bekerjasama dengan wali murid, masyarakat dan pondok pesantren Al-Falah Mangunsari dan terdapat murid berprestasi yang bernama Balqis Tsalju Syakira yang memperoleh 5 kejuaraan sekaligus dalam satu tahun ajaran 2019.

Kata kunci: Kepemimpinan, Mutu Layanan , Pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
1. Kepemimpinan Kepala RA	4
2. Mutu Layanan Pembelajaran	4
3. RA Diponegoro 149	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KEPEMIMPINAN KEPALA RA DALAM PENGEMBANGAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN	10
A. Pengertian Pemimpin	10
B. Konsep Dasar Kepemimpinan	10
1. Pengertian Kepemimpinan	10
2. Fungsi Kepemimpinan	13
3. Teori Kepemimpinan	17
4. Gaya Kepemimpinan	20

C.	Kepemimpinan Kepala RA.....	23
1.	Pengertian Kepala RA	23
2.	Kewajiban Kepala RA	23
3.	Fungsi Kepala RA.....	24
4.	Kepemimpinan Kepala RA.....	25
D.	Mutu Layanan Pembelajaran	26
1.	Pengertian Mutu Layanan Pembelajaran	26
2.	Indikator Mutu Pembelajaran	27
3.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Pembelajaran di RA.....	29
4.	Strategi Pencapaian Mutu Layanan Pembelajaran.....	30
BAB III	: METODE PENELITIAN	33
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Lokasi Penelitian.....	34
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.	Teknik Wawancara	35
2.	Teknik Observasi	35
3.	Teknik Dokumentasi.....	35
E.	Teknik Analisis Data	36
BAB IV	: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	39
A.	Gambaran Umum RA Diponegoro 149	39
1.	Sejarah Berdirinya RA Diponegoro 149.....	39
2.	Visi dan Misi RA Diponegoro 149	39
3.	Keadaan Guru dan Siswa RA Diponegoro 149	40
4.	Program Pembelajaran di RA Diponegoro 149	41
B.	Penyajian Data	45
1.	Kepemimpinan Kepala RA Diponegoro 149.....	45
2.	Kepemimpinan Kepala RA dalam mengembangkan mutu layanan pembelajaran	57
C.	Analisis Data.....	64

1. Kepala Sekolah sebagai edukator	64
2. Kepala Sekolah sebagai manajer	64
3. Kepala Sekolah sebagai administrator	65
4. Kepala Sekolah sebagai supervisor.....	66
5. Kepala Sekolah sebagai leader	67
6. Kepala Sekolah sebagai inovator.....	67
7. Kepala Sekolah sebagai motivator.....	68
D. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu layanan pembelajaran	71
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
C. Kata Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Wawancara
- Lampiran 2 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 3 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 4 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 5 Sertifikat Komputer
- Lampiran 6 Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 7 Sertifikat OPAC
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu investasi untuk membangun suatu bangsa, semakin maju pendidikannya semakin majulah bangsa tersebut. Pendidikan dapat membentuk pribadi-pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain itu pendidikan juga dapat membentuk tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan/keahlian dalam meningkatkan produktifitas, kreatifitas dan efesiensi kerja.

Untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, mampu bersaing dan berguna di masa mendatang maka adanya lembaga pendidikan yang bermutu. Untuk menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu salah satunya maka diperlukan kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah adalah pemimpin yang menggerakkan pendidik, peserta didik, dan wali peserta didik.¹

Pemimpin yang profesional mampu mengimplementasikan visi dan misi kemudian ditetapkan dan disosialisasikan kepada seluruh warga lembaga pendidikan dengan harapan saling mengetahui serta mendukung adanya visi dan misi.² Peneliti barat pun telah menemukan bukti, bahwa tidak ada lembaga pendidikan yang baik kecuali dipimpin oleh pemimpin yang berkinerja baik. Pemimpin menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi lembaga pendidikan, sehingga mutu di lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai.³ Untuk mencapai lembaga pendidikan yang bermutu peran pemimpin dan tenaga kependidikan adalah faktor utama. Salah satu kesuksesan mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu adanya layanan pembelajaran yang selalu berinovasi didukung dengan adanya sarana dan

¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media, 2015, hlm. 97.

² Ihsan El-Khuluqo, *Manajemen Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Uhamka press, 2013, hlm. 136.

³ Syarifuddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Pres, 2005, hlm. 304.

prasarana yang memadai, program kerja sebagai acuan dan lingkungan sekitar untuk menyukseskan lembaga pendidikan tersebut.⁴

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang diperoleh data bahwa RA Diponegoro 149 Tinggarjaya adalah RA unggulan di Kecamatan Jatilawang dengan jumlah peserta didik 60 yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas B1, B2, dan B3. Dari jumlah peserta didik tersebut RA Diponegoro juga memiliki 4 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah dan 3 guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak semuanya lulusan S1, namun ada beberapa guru yang berpendidikan lulusan SMA. RA Diponegoro 149 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang didirikan 33 tahun yang lalu.

Dengan pemimpin Ibu Qosidatu Syarifah sebagai kepala sekolah penulis juga mendapatkan data bahwa selama masa kepemimpinan beliau sebagai kepala sekolah di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya ditemukan indikasi bahwa kepemimpinan beliau termasuk kategori figur pemimpin yang kuat dan berkompeten yang semuanya menjadi faktor utama untuk mewujudkan RA yang bermutu dibanding RA pada umumnya. Prinsip kuat dari kepala RA Diponegoro 149 Tinggarjaya dengan adanya pembelajaran yang selalu berinovasi menciptakan strategi layanan pembelajaran yaitu melalui kegiatan ziarah rutin setiap hari Jum'at pagi yang bekerja sama dengan wali murid, masyarakat sekitar dan pengurus pondok pesantren yang lokasinya berada di sekitar sekolah. Hal tersebut disampaikan pada rapat awal tahun pelajaran bersamaan dengan bedah kurikulum serta penyusunan RAPBS. Pembelajaran kegiatan ziarah rutin adalah terobosan kepala RA Diponegoro 149 Tinggarjaya untuk menciptakan layanan pembelajaran yang tidak membosankan dan rasa ingin tahu yang tinggi pada anak dalam pembelajaran yang baru. Tidak lupa juga untuk menciptakan layanan pembelajaran yang bermutu maka kepala RA bekerjasama dengan baik antara kepala RA dengan guru kelas, kepala RA dengan orang tua dan juga lingkungan sekitar. Di samping itu pada saat wawancara kepala sekolah

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD*,... hlm. 141.

menjelaskan bahwa di tahun ajaran 2019 terdapat murid berprestasi yang tidak seperti biasanya, termasuk pencapaian yang luar biasa karena di waktu belajar di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya murid yang bernama Balqis Tsajlu Syakira bisa meraih kejuaraan pada 5 ajang perlombaan sekaligus dari mulai tingkat kecamatan, kabupaten bahkan provinsi dalam lomba tartil dan *daiyah* (berpidato). Tentu hal ini sangat menarik dan menambah semangat para orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya di RA Diponegoro 149 tersebut, tentu semua atas bimbingan guru dan kerjasama dengan wali murid yang bersangkutan.

Kecerdasan interpersonal harus dimiliki oleh pemimpin ataupun kepala sekolah dalam interaksi dengan pihak lain, seperti para guru, peserta didik, wali murid, rekan dan masyarakat. Kecakapan tersebut dalam dunia pendidikan dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak lain untuk kepentingan pendidikan. Kecerdasan tersebut juga dapat digunakan untuk melakukan koordinasi dengan pihak lain agar bisa bekerja sama dalam meraih tujuan pendidikan. Bisa juga digunakan untuk membentuk *team work* untuk tujuan pendidikan, serta untuk mengatasi konflik dalam lingkungan kerjanya.⁵

Adanya keterbukaan antara pihak RA dengan orang tua atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya juga terjalin baik dengan adanya kepengurusan POM (Persatuan Orang tua Murid) di sini orang tua berperan sebagai faktor pendukung untuk menyukseskan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya seperti halnya kegiatan ziarah rutin Jum'at pagi, manasik haji, perpisahan, dll. Untuk mempersatukan dan mengetahui perkembangan anak RA Diponegoro 149 Tinggarjaya juga mengadakan kegiatan parenting yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi setelah kegiatan ziarah rutin pada pukul 09.30-10.30 yang diisi oleh para guru dan pengasuh pondok secara bergantian.⁶ *The Head*

⁵ Novan Ardy Wiyani, dkk. "Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan," <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika/article/view/34677>, diakses pada tanggal 23 Januari 2021 Pukul 14.20.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Qosidatu Syarifah selaku kepala sekolah, pada tanggal 1 Mei 2020, pukul 10.00.

*of RA revealed that the supporting factors in the effort to develop moral and spiritual values through habituation include: (1) children who are easily conditioned to carry out habituation activities; (2) the existence of adequate facilities and infrastructure.*⁷

Dari latar belakang masalah di atas, maka persoalan tersebut menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti. Untuk itu, peneliti akan menindaklanjutinya dengan melakukan penelitian. Adapun judul penelitian yang akan peneliti angkat yaitu “Kepemimpinan Kepala RA Dalam Pengembangan Mutu Layanan Pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul peran kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya. Adapun istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala RA

Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang memuat dua hal pokok yaitu, pemimpin sebagai subjek, yang dipimpin sebagai objek. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi.⁸ Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.⁹ Menurut Stogdill (1974) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi, menuju kepada penentuan/pencapaian tujuan.¹⁰

⁷ Novan Ardy Wiyani, “Implementation of a Character Education Strategy in the Perspective of Permendikbud Number 23 of 2015 at Raudhatul Athfal”, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2934>, diakses tanggal 23 Januari 2021 Pukul 14.30.

⁸ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cet 3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 18.

⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cet , 3, hlm. 15.

¹⁰ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, hlm. 17.

Kepala RA merupakan seorang pemimpin yang menggerakkan pendidik RA, wali peserta didik dan *stakeholders* RA lainnya untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkannya.¹¹ Kepemimpinan RA dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah kunci sukses kemajuan RA dalam pengembangan mutu pembelajaran disertai kerja sama yang baik pula antar tenaga pendidik dan juga pengurus. Mutu pembelajaran yang inovasi dapat mencetuskan jumlah peserta didik yang meningkat. Kepemimpinan Kepala RA merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan RA antara lain terkait dengan pengelolaan lembaga, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

2. Mutu Layanan Pembelajaran

Mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.¹²

Layanan pembelajaran merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan. Di sisi lain, jenis layanan pembelajaran juga merupakan konsekuensi logis dari kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, jenis layanan pendidikan harus dicantumkan dalam proposal pendidikan.¹³ Mutu layanan pembelajaran dapat disimpulkan suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang tidak berwujud seperti halnya prestasi yang diraih oleh peserta didik.

3. RA Diponegoro 149

RA Diponegoro 149 adalah sekolah yang berada di Tinggarjaya. RA Diponegoro 149 merupakan RA yang melayani pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan yayasan Nahdlatul Ulama. RA

¹¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD*, hlm. 97.

¹² Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Ed.1, Cet.2., Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 157.

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD*, hlm. 157.

Diponegoro 149 juga dalam melaksanakan pembelajarannya sangat menarik dengan banyaknya layanan pembelajaran yang inovatif.

Di RA Diponegoro 149 antara wali murid dengan kepala RA itu saling mendukung guna mengembangkan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149, ada kerjasama yang terjalin sangat erat. Hal tersebut sangat positif bagi anak, dan juga pihak RA dalam menyukseskan acara yang akan dilaksanakan. Inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya. Layanan pembelajaran yang kreatif, dari kepemimpinan yang selalu berinovasi membuat ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya.

Dengan batasan istilah tersebut di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah dimana kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran yang dilaksanakan di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana kepemimpinan kepala RA itu berpengaruh dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:

- a. Bagi peneliti lain, dapat memberikan wawasan secara mendalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala RA yang selalu berinovasi sehingga mampu membawa RA semakin maju di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya.
- b. Bagi para Kepala RA dan para guru RA dapat memberikan wawasan dan pengertian bahwa faktor kepemimpinan seorang kepala RA itulah sebagai yang menjadi penentu maju tidaknya sebuah RA termasuk dalam hal ini RA Diponegoro 149 Tinggarjaya menjadi berbeda dari RA yang lain.
- c. Bagi masyarakat luas, menumbuhkan rasa kerjasama yang baik dalam menciptakan RA yang berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian teori yang membahas pada informasi permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang peran kepemimpinan kepala RA Diponegoro.

Guna untuk memenuhi lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul “Kepemimpinan Kepala RA Dalam Pengembangan Mutu Layanan Pembelajaran”, maka penulis melakukan kajian pustaka terhadap sumber-sumber maupun informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun skripsi yang membicarakan tentang kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran antara lain:

Skripsi Wahyu Silviana Eka Minanda, skripsi yang berjudul **Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Masyitoh Karangnom Bantul**. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan prestasi-prestasi siswa, guru profesional dan berkualitas, ide-ide kreatif, dan bekerjasama seluruh pihak RA Masyitoh Karangnom Bantul. Kesamaan skripsi ini dengan skripsi penulis terlihat dari tema yang sama-sama meneliti tentang kepemimpinan. Perbedaannya terletak

dalam penelitiannya bahwa peneliti meneliti bagaimana dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran sedangkan skripsi ini pada pendidikan.¹⁴

Dalam jurnal berjudul **Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto** tulisan dari Novan Ardy Wiyani juga diterangkan bahwa Kepala RA atau TK harus fokus pada penguasaan manajemen yang baik. Bukti nyatanya masih mudah ditemui kepala TK maupun RA yang merangkap sebagai bendahara, masih ada guru TK maupun RA yang merangkap sebagai sekretaris, bahkan ada guru TK maupun RA yang sekaligus menjadi tukang sapu atau tukang kebun. Problem di bidang manajemen tersebut sudah barang tentu menjadikan kepala TK maupun RA, guru, dan karyawan tidak fokus dalam mendidik anak usia dini, termasuk dalam membentuk karakter anak usia dini. Padahal pola pembentukan karakter anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kegiatan manajemen yang dipraktikkan oleh mereka.¹⁵

Kemudian skripsi Graitia Novi Anggraeni yang berjudul **Implementasi Peran Kepala Taman Kanak-kanak (TK) dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada TK Zamzam di Kota Malang**. Skripsi ini menyimpulkan bahwa sebagai pemimpin, kepala TK dalam meningkatkan kinerja dan menggerakkan guru melalui tugas dan perintah yang diberikan, dalam mencapai visi dan misi sekolah kepala TK Zamzam bekerjasama dengan pendidik untuk meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terdapat pada peningkatan mutu layanan pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang bagaimana peran Kepala TK. Adapun

¹⁴ Silviana Eka Minanda, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Masyitoh Karanganyar Bantul*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 72.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto", <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1678>, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 14.40

perbedaannya penulis lebih memfokuskan pada peran kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran dan juga kepemimpinannya.¹⁶

Dalam jurnal yang berjudul **Menciptakan Layanan Paud Yang Prima Melalui Penerapan Praktik *Activity Based Costing***, tulisan dari Novan Ardy Wiyani diterangkan bahwa dalam konteks penyelenggaraan layanan PAUD oleh RA, maka layanan prima bertitik tolak pada upaya kepala RA, guru, dan staf untuk memberikan layanan terbaiknya sebagai wujud kepeduliannya terhadap wali murid agar keinginan dan kebutuhan wali murid terpenuhi.¹⁷

Selanjutnya skripsi Rudi Setiawan yang berjudul **Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di TK Pertiwi 14 Godean Sleman Yogyakarta**. Skripsi ini membahas tentang cara untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Penelitian ini memiliki kesamaan yang terdapat pada meningkatkan mutu pendidikan Islam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada faktor yang mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam, penulis yaitu dari kepala sekolah sedang peneliti ini di sarana dan prasarannya.¹⁸

Dalam jurnal **Aktualisasi Prinsip *Continuous Improvement* dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes** tulisan dari Novan Ardy Wiyani menjelaskan bahwa prinsip *continuous improvement* tersebut dapat diaktualisasikan oleh kepala PAUD sebagai seorang *manager* sekaligus *leader* dengan berbagai gaya kepemimpinan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan menemukan data bahwa salah satu gaya kepemimpinan yang digunakan

¹⁶ Grait Novy Anggraeni, *Implementasi Peran Kepala Taman Kanak-kanak (TK) dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada TK Zamzam di Kota Malang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang, 2015, hlm. 74

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, "Menciptakan Layanan Paud Yang Prima Melalui Penerapan Praktik *Activity Based Costing*", <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/28495>, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 14.45.

¹⁸ Rudi Setiawan, *Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di TK Pertiwi 14 Godean Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 82.

untuk mengaktualisasikan prinsip *continuous improvement* adalah gaya kepemimpinan responsif.¹⁹

Berdasarkan review di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian tersebut masih mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Di mana penelitian yang akan penulis nanti adalah membicarakan tentang **Kepemimpinan Kepala RA Dalam Pengembangan Mutu Layanan Pembelajaran.**

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Adapun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini yang terdiri sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan. Bab II: Landasan Teori yang meliputi kepemimpinan kepala RA dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran. Bab III: Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Berisi penyajian data dan analisis data mengenai peran kepemimpinan kepala RA dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang. Bab V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang peran kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang.

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes", <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/2423>, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 14.50.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian mengenai *peran kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang*, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Peran kepemimpinan yang dijalankan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya, yaitu: sebagai *edukator, manager, administrator, supervisor, leader*, dan sebagai *motivator*. Selain mempunyai kompetensi seperti tersebut di atas kepala RA juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial dan kompetensi kewirausahaan yang pengertiannya sudah penulis jelaskan di atas.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mendapatkan gambaran tentang peran kepemimpinan kepala RA dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran di RA Diponegoro 149 Tinggarjaya, maka penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Tingkatkan kreatifitas dalam pengembangan mutu layanan pembelajaran yang terkesan dan tidak membosankan anak.
 - b. Tingkatkan segala sarana dan prasarana yang mendukung guna untuk pengembangan mutu layanan pembelajaran.
2. Guru
 - a. Tingkatkan kerjasama yang baik dan harmonis dengan kepala sekolah, pengurus, dan orang tua.
 - b. Tingkatkan profesionalisme melalui pendidikan formal, seminar, workshop dan pembinaan-pembinaan.

3. Orang tua peserta didik

- a. Perlunya wali murid untuk selalu memberi dukungan dalam proses meningkatkan mutu layanan pembelajaran.
- b. Tingkatkan kerjasama yang baik dan harmonis dengan kepala sekolah dan guru.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang tiada pembicara manapun mampu meliputi segala pujian bagi-Nya, terutama atas nikmat-Nya yang tidak dapat dibilang dan rasa sayang-Nya yang tidak dapat dibayang oleh ukuran apapun. Tiada daya dan upaya bagaimanapun mampu memenuhi kewajiban pengabdian kepada-Nya, tiada pikiran sejauh apapun mampu menyelami hakikat-Nya, karena puji-pujian itulah yang menjadi pagar penjaga kelangsungan nikmat karunia-Nya. *Alhamdulillah rabbil 'alamin*, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala bimbingan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sekalipun masih ada kekurangan-kekurangan dan data-data yang barangkali tidak sesuai dengan faktanya yang membuatnya masih sangat sederhana. Untuk itu kritik dan saran selalu penulis harapkan demi menuju kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan bidang pendidikan pada umumnya dan khususnya para calon guru PAUD. Akhirnya dengan kerendahan hati dan tetap memohon perlindungan dan ridho Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tercatat sebagai amal baik. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Graita Novi. 2015. *Implementasi Peran Kepala Taman Kanak-kanak (TK) dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada TK Zamzam di Kota Malang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan (kepemimpinan jenius (IQ+EQ), etika, perilaku motivasi, dan mitos)*. Bandung; Alfabeta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Doni, Juni, Priansan, dan Rismi, Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- El-Khuluqo, Ihsan. 2013. *Manajemen Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Uhamka press.
- Gunawan, Ary H. 2002. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Husaini, Usman. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Khuluqo. 2015. *Manajemen PAUD (Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Uhamka Press.
- Indra Fachrudi, Soekarto, dkk. 1984. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru-guru*, Jakarta: Badan Penerbit Aldi.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, Jakarta: Rajawali Press.
- Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniadi, Dindin, dan Machali, Imam. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Moejiono, Imam. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: UUI Press.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ed.1, Cet.2, Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyono. 2009. *Educational Leadership, Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*, Malang: UIN-Malang Press.
- Novan, Ardy Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nurkholis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasinya*, Jakarta: Grasindo.
- P, Siagian, Sondang. 2002. *Kiat Pengembangan Produktifitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim, dkk. 1979. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara.
- Purwanto, Ngalim, dkk. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Rudi. 2019. *Peran Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di TK Pertiwi 14 Godean Sleman Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. 1999. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Minanda, Silviana Eka. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Masyitoh Karanganom Bantul*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sutarto. 2006. *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gajah Mada.
- Syarifuddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Pres.
- Usman, Husaini. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cet 3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media.

- Mulyasa, 2017 "Pengertian Layanan Pembelajaran" <https://kelompok5bkunila.wordpress.com/>, Vol. 1, No. 3, diakses tanggal 30 Maret 2020 pukul 10.56.
- Mulyasa. 2016. "Kompetensi Guru" <https://pintek.id.com/blog/kompetensi-guru/>, Vol. 3, No.5, diakses tanggal 12 Desember 2020 pukul 09.05.
- Mulyasa, 2017. "Kompetensi Kewirausahaan dan Kompetensi Manjerial Guru" <https://obeeth.wordpress.com/kompetensikewirausahaandankompetensimanjerial>, Vol. 2, No. 5, diakses tanggal 12 Desember 2020 pukul 09.05.
- Wiyani, Novan Ardy, dkk. 2020. "Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan", <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika/article/view/34677>, Vol. 3, No.2, diakses tanggal 23 Januari 2021 Pukul 14.20.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. "Implementation of a Character Education Strategy in the Perspective of Permendikbud Number 23 of 2015 at Raudhatul Athfal", <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2934>, Vol. 6, No. 2, diakses tanggal 23 Januari 2021 Pukul 14.30.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al- Irsyad Purwokerto", <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1678>, Vol. 3, No. 2, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 14.40
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. "Menciptakan Layanan Paud Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing", <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/28495>, Vol. 13, No. 2, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 14.45.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes", <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/2423>, Vol. 5, No. 1, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 14.50.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. "Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak Ra Darussalam Kroya Cilacap", <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/8180>, Vol. 5, No. 1, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 15.05.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. "Konsep Manajemen Paud Berdaya Saing", <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1351>, Vol. 3, No. 1, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 15.10.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. Kompetisi dan Strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas”, <http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/article/view/1825>, Vol. 1, No. 1, diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 15.15.

